

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI KEHAMILAN
TERHADAP PEMELIHARAAN TEKANAN DARAH IBU HAMIL
DI PUSKESMAS PUNDONG BANTUL**

** Istichomah, S.Kep.Ns*

ABSTRACT

Hipertensi kehamilan adalah salah satu gangguan vascular yang terjadi pada saat kehamilan atau pada saat ibu postpartum. Pada hipertensi kehamilan terjadi peningkatan tekanan darah yang disebabkan karena berbagai hal antara lain karena disfungsi endotel yang menyebabkan gangguan hemodinamik atau sirkulasi. Hipertensi kehamilan akan meningkat prevalensinya pada ibu primigravida, usia ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua, kehamilan ganda, riwayat hipertensi sebelumnya, pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan terhadap peningkatan tekanan darah ibu hamil.

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan perancangan Statistic Group Comparison post test kelompok control dan eksperimen. Teknik sampling yang digunakan adalah incidental. Jumlah sample penelitian ini adalah 30 orang responden, masing – masing 15 responden untuk kelompok control dan 15 responden untuk kelompok eksperimen. Hasil penelitian diuji Chi Square dengan tingkat kepercayaan = 95% atau 0,05 dan hasilnya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah ibu hamil. Saran dari peneliti diharapkan pendidikan kesehatan terus dilakukan untuk mencegah terjadinya hipertensi kehamilan.

Keywords = *Hipertensi, ibu hamil*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu yang begitu besar banyak disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai tanda – tanda kehamilan, usia hamil yang terlalu muda atau terlalu tua, pendidikan yang rendah, pendapatan keluarga yang rendah selain itu juga aspek medis juga sangat berpengaruh dalam meningkatnya angka kematian ibu melahirkan, selain itu penyebab kematian ibu yang cukup penting di Indonesia adalah pre eklamsi-eklamsi (PE-E) selain pendarahan dan sepsis. Penyakit ini diklasifikasikan sebagai hipertensi yang diinduksi oleh kehamilan. Angka kejadian pre eklamsi di Indonesia 3,4% - 8,5%. PE – E juga didapatkan risiko persalinan premature 2,67 kali lebih besar, persalinan buatan 4,39 kali lebih banyak, dan mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk mendapatkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI akibat PE – E adalah dengan menurunkan angka kejadian PE – E. Angka kejadian dapat diturunkan dengan upaya pencegahan, pengamatan dini dan terapi.(cit Sudhaberata, 2000)

Gejala awal dari PE – E adalah naiknya tekanan darah pada saat kehamilan, hingga mencapai 140/90 mmHg atau peningkatan sebesar 30 mmHg untuk sistol atau 15 mmHg untuk diastole. Peningkatan tekanan darah pada ibu hamil merupakan hal yang wajar terjadi pada wanita hamil. Prevalensi terjadinya hipertensi kehamilan menjadi meningkat pada kelompok tertentu yaitu pada primigravida yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, wanita dengan hipertensi kronik, dan wanita yang mempunyai social ekonomi rendah. (Reeder dkk, 1997)

Seorang perawat harus memahami hal – hal yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil terutama mengenai kepercayaan dan kebiasaan hidupnya. Faktor dari diri sendiri (internal) dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir dan bertindak. Faktor dari dalam antara lain

latar belakang pendidikan, persepsi tentang kesehatan, emosional, dan spiritual. Sementara faktor dari dalam antara lain kebiasaan keluarga, sosial ekonomi, dan kebudayaan. (Potter dan Perry dkk, 1995)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara pada tujuh orang hamil, lima diantaranya mengalami peningkatan tekanan darah hingga mencapai lebih dari 140 mmHg. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengeluhkan adanya pusing – pusing, cepat lelah dan kaki yang membengkak.

Berdasarkan hal – hal di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan suatu penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah ibu hamil di Puskesmas Pundong Bantul 2004

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan yaitu “ Adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Kehamilan Terhadap Pemeliharaan Tekanan Darah Ibu Hamil Di Puskesmas Pundong Bantul 2004 “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah ibu hamil di Puskesmas Pundong bantul 2004

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi kehamilan
- b. Meningkatkan pemahaman tentang hipertensi kehamilan

II. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2004 di Puskesmas Pundong Bantul

B. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mempunyai tekanan darah sistolik 100 mm Hg dan diastolic minimal 70 mm Hg yang memeriksakan diri di Puskesmas Pundong Bantul 2004

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah randomisasi sample yang mengambil sebanyak 30 orang ibu hamil yang mempunyai tekanan darah minimal 100 mmHg untuk sistolik dan 70 mmHg untuk diastolic, 15 orang ibu hamil dijadikan kelompok kontrol dan 15 orang ibu hamil diberikan perlakuan atau eksperimen berupa pendidikan kesehatan.

C. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data diperoleh dengan mengisi lembar observasi yang berisi data diri ibu hamil.

D. Instrumen penelitian

Alat yang digunakan untuk penelitian berupa stetoskop, sphygmomanometer, leaflet.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Dummy table dan untuk analisisnya dengan menggunakan Uji Chi Square

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap pemeliharaan tekanan darah ibu hamil terhadap 30 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut :

1. usia

pada kelompok control sebagian besar (46,7%) ibu hamil berusia antara 25 – 29 tahun, usia 20 – 24 tahun (26,7%), dan lebih dari 30 tahun 26,7%

table 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Menurut Usia Kelompok Kontrol Di Puskesmas Pundong Bantul Februari – April 2004

Usia	Frekuensi	Prosentase
20 -24	4	26,7
25 – 29	7	46,7
30 <	7	26,7
Jumlah	15	100

Table 2. Distribusi Ibu Hamil Kelompok Eksperimen Berdasarkan Usia Di Puskesmas Pundong Bantul Februari-April 2004

Usia	Frekuensi	Prosentase
20 -24	4	26,7
25 – 29	8	53,3
30 <	3	20
Jumlah	15	100

2. Pendidikan

Pada kelompok control sebagian ibu hamil berpendidikan SMP (53,3%) dan yang berpendidikan S1 tidak ada (0%).

Table 3. Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan Kelompok Kontrol Puskesmas Pundong Bantul Februari-April 2004

Usia	Frekuensi	Prosentase
SMP	8	53,3
SMU	7	46,7
PT	0	0
Jumlah	15	100

3. Pekerjaan

Pada kelompok control sebagian besar (86,7 %) ibu hamil bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT), yang lainnya bekerja sebagai buruh.

Table 4. Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan Kelompok Kontrol Puskesmas Pundong Bantul Februari-April 2004

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
IRT	9	60
Buruh	2	13,3
Dagang	2	13,3
Tani	1	6,6
Jumlah	15	100

4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Kehamilan Terhadap Pemeliharaan Tekanan Darah Ibu Hamil

Tabel 5. Distribusi Pemeliharaan Tekanan Darah Hamil Kelompok Kontrol Di Puskesmas Pundong Bantul Februari – April 2004

Pemeliharaan tekanan darah	Frekuensi	Prosentase
Terpelihara	9	60
Meningkat	6	40

Jumlah	15	100
---------------	----	-----

5. Pengaruh Pemahaman Tentang Hipertensi Kehamilan Terhadap Pemeliharaan Ibu Hamil

Tabel 6. Pengaruh Pemahaman Ibu Hamil Terhadap Pemeliharaan Tekanan Darah di Puskesmas Pundong Bantul Februari – April 2004

Evaluasi	Terpelihara	Meningkat
Paham	9	2
Kurang paham	3	1
Jumlah	12	3

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. sebanyak 80 % ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan paham tentang hipertensi kehamilan
2. tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi kehamilan terhadap terpeliharanya tekanan darah ibu hamil.
3. tidak ada pengaruh pemahaman ibu hamil tentang hipertensi kehamilan terhadap terpeliharanya tekanan darah ibu hamil.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, (1998) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar Offset Yogyakarta
- Burroughs, (2001) *Maternity Nursing : An introductory Text*, 8th ed Philadelphia: WB Saunders Company.
- Depkes RI, (2000) *Angka Kematian Ibu dan Anak Masih Tinggi di ASEAN*, Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta
- Doenges dkk, (2001) *Rencana Keperawatan Maternal dan Bayi*, EGC, Jakarta
- Gilbert dan Harmon, (1995) *Manual of High Risk Pregnancy And Delivery*, California
- Guyton, (1999), *Buku Ajar Fisiologi*, Edisi XIV, EGC, Jakarta.
- Hamilton, (1995) *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*, edisi 6, EGC, Jakarta
- Kozier, (1995) *Fundamental Of Nursing : Consepts, Process, and Practice*, 5th ed, California: Cumming Publissing Company
- Notoatmodjo, (1997) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta
- Potter dan Perry dkk, (1997) *Maternity Of Nursing : Concepts, Process, and Practice*, 4th ed, Philadelphia : WB Saunders Company
- Prawirohardjo, (2001), *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Reader, dkk, (1997) *Maternity Of Nursing* 18th ed, Philadelpia, WB Saunders Company
- Sumhaberata, (2000) *Profil Penderita Preeklamsi-Eklamsi*, Artikel Kesehatan Reproduksi, Jakarta
- Wilopo, (2003) *Angka Kematian Ibu Melahirkan dan Bayi di Indonesia Masih Tinggi* Swaranet, www.klinikpria.com